
DAMPAK SOLIDARITAS ANTAR KARYAWAN TERHADAP KEMAJUAN BADAN PERTANAHAN NASIONAL KANTOR PERTANAHAN KOTA PALEMBANG

¹Sitti Nur Faizah, ²*Merry Agustina

¹Manajemen Perusahaan, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma

²Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma

*merryagustina@binadarma.ac.id

***Abstract** - Based on the research that the author conducted at the Land Office of Palembang city the author found good results on solidarity between employees. In making this final project the author uses several methods to obtain data from the office such as observation and interviews. From the results of interviews that have been conducted with the administrative head of the Palembang city land office regarding the impact of solidarity between employees on the progress of the land office, it can be concluded that social solidarity between employees is in the category of mechanical social solidarity where the forms of togetherness that have been established between fellow employees are still running smoothly. very good. After conducting interviews with the head of sub- administration, the author also conducted interviews with administrative employees, which concluded that solidarity between land office employees can be said to be good because they can position themselves as employees who carry out their duties well, and respect each other.*

Keywords: Impact, Solidarity, Employees.

Abstrak - Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada BPN Kantor Pertanahan Kota Palembang penulis menemukan hasil yang baik pada solidaritas antar karyawan. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data dari kantor seperti observasi dan interview. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama kepala tata usaha kantor pertanahan kota Palembang mengenai dampak solidaritas antar karyawan terhadap kemajuan kantor pertanahan dapat disimpulkan bahwa solidaritas sosial antara pegawai termaksud kategori solidaritas sosial mekanik dimana bentuk- bentuk kebersamaan yang selama ini terjalin diantara sesama pegawai masih berjalan dengan sangat baik. Setelah melakukan wawancara dengan kepala sub tata usaha penulis juga melakukan wawancara dengan pegawai tata usaha yang dapat disimpulkan bahwa solidaritas antara pegawai kantor pertanahan dapat dikatakan baik karna mereka dapat memposisikan diri sebagai pegawai yang malekasaanakan tugas dengan baik, dan saling menghargai.

Kata kunci: Dampak, Solidaritas, Karyawan.

1. Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), solidaritas adalah sifat (perasaan) solider, sifat satu rasa (senasib), perasaan setia kawan yang pada suatu kelompok anggota wajib memilikinya. Sedangkan sosial adalah berkenaan dengan masyarakat, perlu adanya komunikasi dalam usaha menunjang pembangunan, suka memperhatikan kepentingan umum [1]. Konsep solidaritas diperkenalkan dalam teori sosiologi oleh Emile Durkheim pada tahun 1858. Menurut Durkheim, solidaritas merupakan suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas menekankan pada keadaan hubungan antar individu

dan kelompok dan mendasari keterikatan bersama dalam kehidupan dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup dalam masyarakat [2].

Setiap individu yang dilahirkan ke dunia ini, selalu dihadapkan dengan dunia pekerjaan. Salah satu membuat orang betah dan mau dalam meningkatkan kemampuannya di dunia kerja penyebabnya adalah solidaritas sosial. Dalam perusahaan sering dijumpai adanya konflik, baik konflik antar karyawan maupun konflik antar karyawan dengan atasan. Hal ini akan merusak ras komitmen, perasaan kebersamaan, keharmonisan, keterlibatan antara karyawan yang mengakibatkan penurunan gairah serta penurunan semangat kerja mereka sehingga tidak akan menghasilkan kerja yang optimal dan pada akhirnya menghambat tercapainya tujuan perusahaan [3].

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat positif maupun negative. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu [3]:

2.1.1 Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal - hal yang baik. positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

2.1.2 Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Solidaritas sosial berarti kesamaan rasa, senasib, sepenanggungan. Dari tidak ada masyarakat yang hidup tanpa adanya solidaritas didalamnya. Seperti yang diungkapkan Emile Durkheim bahwa solidaritas merupakan keperluan dan kebutuhan bagi setiap masyarakat. Solidaritas sosial bagian penting didalam kehidupan kelompok agar bisa selalu menjaga keberadaan kelompok dan bagaimana solidaritas sosial yang terbangun antar anggota kelompok bisa menjadi suatu keseluruhan. Berdasarkan latar belakang diatas mengingat pentingnya solidaritas antar karyawan untuk kemajuan Kantor Pertanahan Kota Palembang maka masalah pokok yang akan di bahas adalah “Bagaimana Dampak Solidaritas Antar Karyawan Terhadap Kemajuan Kantor Pertanahan Kota Palembang?” Agar penulisan penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diangkat, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu terbatas pada Dampak Solidaritas Antar Karyawan Sub Bidang Tata Usaha Terhadap Kemajuan Kantor Pertanahan Kota Palembang.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan orang yang diwawancarai. Di wawancara ini, Penulis melakukan wawancara dengan Kepala Tata Usaha Kantor Pertanahan Kota

Palembang yang diberikan kepercayaan oleh pimpinan untuk memberikan informasi atau data-data yang diperlukan mengenai solidaritas antar karyawan.

3.2 Metode Pengamatan

Metode pengamatan merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung objek yang akan diteliti dan kemudian mencatat secara sistematis. Dengan metode ini penulis dapat mengamati solidaritas pada Kantor Pertanahan Kota Palembang Mengenai Dampak Solidaritas Antar Karyawan Terhadap Kemajuan BPN kantor Pertanahan Kota Palembang [4].

3.3 Metode Analisis

Metode analisis kualitatif data ini merupakan metode dengan menggunakan wawancara dan observasi dengan menjawab pertanyaan seperti apa, mengapa atau bagaimana. Data-data yang dianalisa dengan metode ini berupa teks atau narasi. Selanjutnya dari keseluruhan data tersebut dilakukan proses pengklasifikasian berdasarkan kebutuhan dengan proses pengcodengan. Tahap terakhir metode ini adalah interpretasi data. Proses interpretasi data sebenarnya dilakukan secara bersamaan selama coding. Upaya interpretasi dilakukan bersamaan dalam mengklasifikasikan data. Langkah interpretasi untuk menganalisa data untuk meghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Metode ini melakukan pendekatan dari data yang sifatnya lebih subjectif. Metode analisis data kualitatif adalah metode pengolahan data secara mendalam dengan data dari hasil pengamatan, wawancara dan leteratur. Kelebihan metode ini kedalaman dari hasil analisisnya. Disisi lain, inilah nilai lebih dari metode analisis kualitatif, dimana si analisis memainkan peran penting dalam proses analisis sebagai bagian dari alat penelitian [5].

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Karakteristik Informan

Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Nurzalina, SiT, S.H, M.M. selaku kepala bidang tata usaha pada Kantor Pertanahan Kota Palembang

4.2 Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha

Berikut hasil wawancara dengan narasumber tersebut:

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan Narasumber

NO	PENANYA	NARASUMBER
1	Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala Tata Usaha kantor pertanahan kota Palembang?	Sudah masuk 4 tahun saya menjabat sebagai kepala tata usaha
2	Bagaimana hubungan emosional yang terjalin selama ini terhadap sesama pegawai disini?	Terjalin dengan sangat baik dan kompak untuk mencapai visi dan misi yang diharapkan oleh kantor
3	Bagaimana hubungan solidaritas sesama pegawai disini bu?	Rasa solidaritasnya sangatlah tinggi dan rasa saling menghargai satu samalain yang sangat baik
4	Apakah konflik yang terjadi sesama pegawai disini mengakibatkan ketidakhadiran kantor?	Jika terjadi konflik seluruh pegawai tetap professional menjalankan tanggung jawab sebagai pegawai demi kemajuan kantor pertanahan ini
5	Menurut ibu bagaimana cara penyelesaian permasalahan yang adaterhadap pegawai?	Diajak berbicara secara bersama-sama
6	Apa upaya yang ibu lakukan dalam mengurangi perbedaan-perbedaan yang dapat memicu konflik dengan sesama pegawai?	Selalu berfikir dengan kepala dingin dan menegaskan untuk saling menghargai perbedaan pendapat sesama pegawai sehingga mengurangi adanya perbedaan sesama pegawai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada kepala tata usaha kantor pertanahan kota Palembang, bahwa solidaritas antar karyawan kantor pertanahan terjalin dengan baik bahkan jika ada konflik sesama pegawai pun tetap melakukan yang terbaik sesuai dengan visi dan misi kantor. Dapat dikatakan juga, rasa solidaritas yang dimiliki pegawai disana sangat tinggi, serta saling menghargai sesama pegawai agar tercapai tujuan kantor. Melalui penelitian ini maka penulis dapat memperoleh hasil yang telah diuraikan pada bab ini sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya solidaritas sosial diantara mereka sebagai berikut:

- 1) Pegawai sadar bahwa mereka merupakan aset penting dalam kantor dengan itu mereka memegang teguh solidaritas, tanggung jawab, menghargai satu sama yang lain sesuai dengan visi dan misi kantor pertanahan kota Palembang.
- 2) Adanya cara penyelesaian masalah seperti mendatangi dan berbicara secara langsung mengenai masalah dan menyelesaikan masalahnya secara organisatoris.
- 3) Professional dalam melakukan tanggung jawab sebagai pegawai demi kemajuan kantor pertanahan Kota Palembang.

Dan berdasarkan hasil analisis wawancara yang dilakukan penulis dengan pegawai tata usaha kantor pertanahan kota Palembang penulis menganalisis mengenai lima pilar solidaritas menurut para ahli yang terbangun antara pegawai kantor pertanahan kota Palembang dapat dikatakan sangat baik karena mereka memiliki hubungan yang baik sesama pegawai, dapat memposisikan diri sebagai pegawai yang melaksanakan tugas dengan baik, memiliki rasa kepercayaan, profesional, saling menghargai, serta bisa mengendalikan diri ketika memiliki konflik pribadi. Mereka Sangat menjaga nilai persatuan dan Membangun komunikasi yang baik agar lebih terasa kebersamaan dan tidak ada rasa canggung diantara pegawai, Solidaritas ini cenderung pada sifat bentuk solidaritas mekanik karena setiap individu memiliki kesadaran kolektif dan latar pekerjaan yang sama.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pegawai tata usaha kantor pertanahan kota Palembang penulis menganalisis bahwa solidaritas yang terbangun antara pegawai kantor pertanahan dapat dikatakan baik karena mereka memiliki hubungan yang baik sesama pegawai, dapat memposisikan diri sebagai pegawai yang melaksanakan tugas dengan baik, memiliki rasa kepercayaan, profesional, saling menghargai, serta bisa mengendalikan diri ketika memiliki konflik pribadi. Mereka Sangat menjaga nilai persatuan dan Membangun komunikasi yang baik agar lebih terasa kebersamaan dan tidak ada rasa canggung diantara pegawai, Solidaritas ini cenderung pada sifat bentuk solidaritas mekanik karena setiap individu memiliki kesadaran kolektif dan latar pekerjaan yang sama.



Gambar 1. Gedung ATR BPN

5. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis maka dapat diambil keputusan yang berkaitan dengan “Dampak Solidaritas Antar Karyawan Terhadap Kemajuan Badan Pertanahan Nasional Kantor Pertanahan Kota Palembang yang telah dilakukan bersama kepala tata usaha kantor pertanahan kota Palembang mengenai dampak solidaritas antar karyawan terhadap kemajuan kantor pertanahan dapat disimpulkan bahwa solidaritas sosial antara pegawai termasuk kategori solidaritas sosial mekanik dimana bentuk-bentuk kebersamaan yang selama ini terjalin diantara sesama pegawai masih berjalan dengan sangat baik. Adapun hasil analisis wawancara dengan kelima pegawai BPN Kantor Pertanahan Kota Palembang yang dapat disimpulkan solidaritas antara pegawai kantor pertanahan dapat dikatakan baik karna mereka dapat memposisikan diri sebagai pegawai yang malekasaanakan tugas dengan baik, dan saling menghargai.

Referensi

- [1] "Arti Kata Solidaritas -Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." diakses pada 29 september 2022. <http://kbbi.web.id/solidaritas>.
- [2] Durkheim, Emile. 1858 *The Division of Labour in Society*
- [3] N. Funny, Yaspis Edgar (2020) "strategi solidaritas sosial berbasis nilai tradisi lokal".
- [4] Jonathan Sarwono, (2006), 18. *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif* (Yogyakarta).
- [5] Hamidi. 2010. *Metode Kualitatif*. Malang: UMM Pres.